

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accountability in managing of the Village Finance Allocation (VFD), village policies, and village bureaucracy on community welfare. The study was conducted in Banyuurip Subdistrict which consisted of 24 villages for 3 months.

Collecting data through questionnaires to village government officials / apparatuses using purposive sampling technique. The method of data analysis uses descriptive by analysis distribution of answer, seek the minimum and maximum answer of each variabel and multiple linear regression analysis to test the effect of accountability in managing of the Village Finance Allocation (VFD), village policies, and village bureaucracy on community welfare.

The results of this study indicate that the simultaneous accountability of Village Fund Allocation (ADD) management, village policies, and village institutions has a significant and positive correlation on community welfare, while partially the accountability of Village Fund Allocation (ADD) management and village policies have a significant impact on community welfare while village institutions did not have a significant impact on community welfare.

Keywords: accountability in managing of the Village Finance Allocation, community welfare, village institutions, and village policies.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian dilakukan di Kecamatan Banyuurip yang terdiri dari 24 desa selama 3 bulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner kepada pegawai desa/aparatur desa melakukan teknik pengambilan sampel purposif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan melihat frekuensi jawaban, nilai terendah dan nilai terbesar dalam setiap variabel dan regresi linier berganda dengan menguji secara statistik dampak dari akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil pada penelitian ini mengindikasikan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, namun secara parsial mengindikasikan hanya akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan kebijakan desa yang berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan kelembagaan desa tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, kelembagaan desa, dan kesejahteraan masyarakat.

